

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan pada anak prasekolah An. A usia 72 bulan maka penulis menarik kesimpulan pengkajian diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian data subjektif ibu mengatakan ingin memeriksakan tumbuh kembang anaknya, ibu mengatakan aktivitas anak terkadang bermain dengan adiknya atau memainkan mainannya sendiri dan sering memainkan *handphone*.
2. Hasil pengkajian data objektif pemeriksaan pertumbuhan normal, BB 20 kg, TB 117 cm, LK 49 cm, pemeriksaan perkembangan TTD: normal, TDL: normal, GPPH: normal, KMPE: normal, KPSP: meragukan terdapat jumlah “Tidak” = 2, pada point 1 dan 2, yaitu anak belum bisa menggambar kotak tanpa dicontohkan dan belum bisa menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh.
3. Diagnosa yang ditetapkan adalah An. A usia 72 bulan dengan perkembangan meragukan pada aspek motorik halus berdasarkan KPSP.
4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada anak prasekolah dilakukan sebanyak 5 kali kunjungan yaitu dengan memberikan stimulasi dengan metode bermain meremas kertas dan menggunting kertas dengan rapi mengikuti pola untuk melatih kemampuan otot-otot tangan dan mata, serta merangsang motorik halus anak, sehingga anak dapat menggambar kotak tanpa dicontohkan dan menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh, sehingga tidak terjadi keterlambatan motorik halus pada anak.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Agar dapat memperbanyak bahan referensi tentang SDIDTK pada anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan pada aspek motorik halus.

2. Bagi Klinik Nur Azizah

Bidan dapat melakukan pemeriksaan tumbuh kembang atau dengan melakukan skrining DDTK secara rutin di posyandu atau TK.